BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Pada dasarnya solidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo 1 yang berkaitan dengan solidaritas mekanik sangat kuat hal ini terlihat pada sisi a). individualis menunjukkan bahwa dalam hal membantu teman menyelesaikan pekerjaaan dilingkungan petugas kebersihan itu adalah hal yang sudah biasa mereka lakukan hal ini didorong oleh rasa kebersamaan atau solidaritas mendorong dari para petugas kebersihan, b). pihak kampus membuat aturan yang mengikat setiap petugas kebersihan dilingkungan kerja menunjukan bahwa hukum represif tidak belaku dilingkungan kerja para petugas kebersihan yang bekerja di kampus Universitas Negeri Gorontalo hal ini disebabkan karena tanggungjawab kerja, secara observasi mereka mulai patuh pada teguran dan sangsi langsung dari koordinator kampus, sehingga mereka seperti tidak memikirkan kesalahan orang lain karena sudahada yang mengawasi, c)pembagian kerja yang jelas dilingkungan kerja menunjukan bahwa di lihat dariseragamnya jenis pekerjaan, sehingga suatu pekerjaan dapat dilakukan olehhampir semua orang. Dengan kata lain, hampir tidak ada pembagian kerjaberdasarkan spesialisasi yang dimiliki oleh seseorang yang mengharuskan orangtertentu profesional di bidangnya., d). hubungan kekerabatan dengan petugas kebersihan lain terjalin dengan baik walaupun mereka tidak bersaudara ini

dibuktikan dengan terjalinnya keakraban dan mereka sering berkumpul serta saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, e). hukuman yang jelas ketika rekan kerja anda melakukan penyimpangan menunjukan bahwa ada sebuah hukuman yang jelas apabila para petugas kebersihan tidak melaksanakan tugas dengan baik, hukuman yang diberikan berupa teguran atau surat peringatan dari masing-masing koordinator kampus yang tujuannya adalah membuat para petugas kebersihan lebih giat bekerja.

2. Adapun faktor-faktor yang membentuksolidaritas *cleaning service* di Universitas Negeri Gorontalo meliputi kesamaan pekerjaan atau profesi yang mereka kerjakan, jiwa saling tolong menolong serta rasa kebersamaan. Hal ini terlihat mereka berinteraksi secara sopan santun tanpa ada kecemuruan sosial dalam hal pekerjaan walau pun di luar dari pekerjaan yang mereka lakukan di setiap hari sehingga mereka merasa nyaman dengan pekerjaan yang mereka kerjakan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas, maka peneliti memberikan beberapa masukan berupa saran yakni :

- Ikatansolidaritas sosialmekanik perluditingkatkan, denganmengadakan acaratertentuseperti:acarabersifatkesukuan,keagamaanataumengadakanaca ra seperti HUT-perusahaan, 17agustusan danlain-lainagarsolidaritas semakin erat.
- 2). Penegakanperaturandan sangsiperluditingkatkanmengingat ikatansolidaritasmekanikpekerjamasihada,jikahal tersebutlebihkuat

dibandingkanhukumperusahaan,maka keterlibatankomunitasdalammengambil keputusansepihakakanberdampaknegatif.

- 3). Hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah kesejahteraan dari para petugas kebersihan.
- 4). Perlu adanya sebuah organisasi yang mewadahi segala aspirasi para petugas kebersihan dengan demikian rasa solidaritas akan lebih terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Kusumawardani Dewi. 2009. *Ekonomi : Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional
- Maleong. 2005. Metodelogi Penelitian. Bandung. Rosda Karya
- Ritzer G, Goodman D. 2011. Teori Sosiologi. Bantul. Kreasi Wacana
- Riduwan. 2005. Dasar-Dasar Statistik. Bandung. Penerbit ALFABETA
- Riduwan. 2007. Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis. Bandung. Penerbit ALFABETA
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD. Bandung. Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Ekonomi 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI*.Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Soelaeman Munandar. 2011. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*.Bandung.Refika Aditama
- Sulistiowati Budi. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. Rajawali Press

SKRIPSI

- Hammidah. 2011. Kontribusi Tradisi Lokal Terhadap Solidaritas Msyarakat (Studi Kasus Tradisi Ngarot Di Desa Lelea Indramayu). Skripsi. Jakarta. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Lesmana Evantri Imran. 2013. Studi *Solidaritas Sosial (Kasus Lembaga Sar Unhas)*. Makassar. Fakultas ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar
- Trisna Violanita. dkk. 2015. *Penerapan Teori Solidaritas Emile Durkheim Pada Masyarakat Di Wilayah Mendawai*. Palangkaraya. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Palangka Raya Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

P. Kamil Gurniwan Kamil. 1987. *Gotong Royong Dalam Kehidupan Masyarakat*, dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

JURNAL

- Anonim. 2013. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Pergeseran Nilai Dalam Hubungan Antar Generasi Serta Dampak Terhadap Lansia (Studi Deskriptif Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha "Majapahit" Mojokerto). Departemen Sosiologi, FISIP, Universitas Airlangga
- Desyana. 2013. Solidaritas Sosial Antar Pedagang Buah, Volume 1, Nomor 2, 2013: 11-22 14
- Kurnia Dkk. *Jurnal Ikatan Solidaritas Sosial Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pekerja Di PT Sari Bumi Kusuma*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas tanjungpura